

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian peneliti menyimpulkan bahwa di daerah Gorontalo khususnya desa liyodu masih melestarikan kebudayaan yang sudah hampir punah. Namun di desa ini masih ada yang melestarikan budaya yang hampir punah yakni tradisi *ritual dayango*. *Dayango* merupakan sejenis upacara memanggil roh-roh arwah yang di jadikan mediator untuk menyembuhkan orang sakit. yang penyembuhannya di lakukan dengan gerakan-gerakan menari dan memberikan nyayian-nyayian *mohumbungo* agar di berikan kesembuhan. *Mohumbungo* merupakan nyanyian bahasa *Umulolo* yang jadikan sebagai pemanggilan *latti*.

Nyanyian ini dikatakan nyanyian mantra karena didalamnya ada kata-kata yang sangat bermanfaat bagi manusia. dalam proses *ritual dayango* ini ada banyak hal yang harus diperhatikan yakni memanggil para sahabat(*latti*) untuk di jadikan sahabat manusia . Dalam pemanggilan itu ada bermacam-macam mantra yang di lontarkan dalam pemanggilan para sahabat. Seperti pada pelaksanaan *moloduwo*. *Mohumbungo* tidak bisa di pisahkan dengan *ritual dayango* karena tanpa *Mohumbungo*, *ritual dayango* tidak akan bisa di laksanakan. *Mohumbungo* bisa dikatakan sangat penting pada ritual dayango karena *mohumbungo* mempunyai ciri khas nyayian tersendiri dalam mengeluarkan suara. Nyanyian *mohumbungo* bisa membuat orang ketakutan dan bisa bikin orang merinding karena

mohumbungo mempunyai karakter suara yang sangat berbeda dengan karakter suara orang yang sedang menyanyi yang seperti kita ketahui.

Banyak masyarakat Gorontalo yang menganggap ini musyirik namun di desa ini masih ada yang melaksanakannya walaupun jauh dari pengawasan pemerintah. Namun ada beberapa informasi yang berbeda masyarakat, mereka mengatakan bahwa *dayango* masih boleh dilakukan, asal mendapat izin dari pemerintah desa dan kecamatan setempat. Benturan ini yang mengakibatkan beberapa generasi di Gorontalo sudah tidak mengetahui lagi apa itu *dayango* karena tidak pernah lagi melihatnya. Namun tujuan peneliti mengangkat tradisi ini agar masyarakat Gorontalo yang lainnya mengetahui bahwa tradisi ini masih ada dan belum punah.

B. Saran

Dari kesimpulan diatas, saran yang dapat diberikan oleh peneliti dari hasil penelitian yaitu diharapkan kepada masyarakat yang ada di desa liyodu terutama tokoh-tokoh adat, tokoh pemuda dan tokoh masyarakat agar dapat menjaga, memelihara dan mempertahankan nilai-nilai budaya khususnya nilai-nilai yang terkandung dalam *ritual dayango*.

Diharapkan kepada generasi muda nantinya bisa menjadi penerus aset dari nenek moyang tersebut dengan cara lebih melestarikan tradisi dan kebudayaan yang ada di daerah itu tanpa harus mengubah dan menghilangkan tradisi lisan *Mohumbungo* pada *ritual dayango* yang ada di desa liyodu

DAFTAR PUSTAKA

- Djakaria, Salmin, 2007, *Dikili (Tradisi Dalam Upacara Maulid Nabi)* Gorontalo.
- Hanefi, 1993. *Seni Pertunjukan Indonesia Jurnal Masyarakat Seni Pertunjukan mIndonesia (MPSI)* PT gramedia Widiasarana Indonesia Anggota IKAPI, Jakarta, 1993.
- Harvey P, Alper, 1989. *Mantra Suny Series In Religious Studies* (State University Of New York Press).
- Moleong. 2007, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Niaga, Ipong, 2015. *Masalah-Masalah Budaya*, Jambura Media Perkasa, Gorontalo.
- Sedyawati, Edi, dkk. 2015. *Metedologi Kajian Tradisi Lisan* (ed. Pudentia MPSS) Jakarta yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Simao, E., d' Silva, M.A., d' Magalhaes, T. Sergio. (2015). EXPLORING PSYCHEDELIC TRANCE AND ELECTRONIC DANCE MUSIC IN MODERN CULTURE. In Michael .J. Winkleman(Ed.), *Biogetic Structural Perpectives On Shamanism and Raves: The Origin Of Collective Ritual Dance* (pp.1-37). United state of America: IGI Global
- Tuloli, Nani, 1979, *Sastra Daerah Gorontalo*, Gorontalo: FKKS IKIP.